



RINGKASAN LAPORAN PEMANTAUAN CCB & VCS Proyek Katingan Peatland Restoration and Conservation

Judul proyek	Proyek Katingan Peatland Restoration and Conservation
ID Proyek	1477
Periode pengkreditan	01 November 2010 – 31 Oktober 2070; Masa pakai 60 tahun
Periode pemantauan	VCS 01 Januari 2021 – 31 Desember 2023 CCB 01 Januari 2020 – 31 Desember 2023
(CCB) Periode akuntansi GRK	VCS 01 Januari 2021 – 31 Desember 2023; periode 3 tahun
Tanggal penerbitan asli	27 June 2025
Tanggal penerbitan terbaru	27 June 2025
Versi	1.0
Versi Standar VCS	Standar VCS 4.7
Versi Standar CCB	Standar CCB 3.1
Lokasi proyek	Indonesia; Kalimantan Tengah
Pengusul proyek	PT. Rimba Makmur Utama Menara BCA, Fl. 45, Jl. MH Thamrin No. 1, Jakarta, Indonesia Telepon: +62 (0)816-976-294 Surel: dharsono@ptrmu.com URL: www.katinganmentayaproject.com
Badan validasi/verifikasi	AENOR, Jose Luis Fuentes Perez, jfuentes@aenor.com (+34) 914 326 000
Sejarah Status CCB	Pernyataan Verifikasi 1: 10 Agustus 2018 Pernyataan Verifikasi 2: 09 Oktober 2020
Kriteria Level Emas	Manfaat Keanekaragaman Hayati yang Luar Biasa Proyek ini melindungi 149.800 ha hutan rawa gambut utuh dalam Kawasan Keanekaragaman Hayati Utama. Pemantauan mencatat 108 spesies langka, terancam punah, dan terancam punah selama periode tersebut, termasuk Orangutan Kalimantan dan Trenggiling Sunda. Perlindungan hutan yang berkelanjutan memastikan populasi

yang stabil dan mengurangi ancaman terhadap keanekaragaman hayati.

Manfaat Komunitas yang Luar Biasa

Melalui perencanaan partisipatif dan 80 MoU dengan 34 desa, proyek ini mendukung mata pencaharian, pendidikan, kesehatan, dan pemerintahan. Lebih dari 7.800 orang telah meningkatkan pendapatan, 1.200 perempuan telah mendapat manfaat secara ekonomi, dan 366 orang telah mendapatkan pekerjaan penuh waktu. Tidak ada kebakaran skala besar yang terjadi berkat keterlibatan masyarakat yang kuat.

Manfaat Adaptasi Perubahan Iklim

Restorasi hidrologi dicapai melalui pembasahan kembali dan pembangunan 17 blok kanal, melindungi 157.875 ha lahan gambut. Tindakan ini meningkatkan ketahanan lanskap terhadap kekeringan dan kebakaran, sekaligus membantu masyarakat beradaptasi melalui pertanian cerdas iklim dan pengelolaan berbasis ekosistem.

Disiapkan oleh

RMU dan Juan Chang Permian Global

Ringkasan Deskripsi Proyek

Status Implementasi

Teknologi/Tindakan dan Tanggal Implementasi:

Proyek ini telah mengembangkan berbagai kegiatan langsung dan pendukung, termasuk agroforestri, akuakultur, ekowisata, pendidikan, pencegahan kebakaran, penebangan liar dan pencegahan perburuan liar, peternakan, keuangan mikro, pengembangan hasil hutan non-kayu (HHBK), perencanaan partisipatif, kesehatan masyarakat, reboisasi, energi terbarukan, pembasahan ulang, pengembangan usaha kecil dan menengah, fasilitasi perhutanan sosial, konservasi dan pemantauan spesies, keterlibatan pemangku kepentingan, lembaga lokal penguatan, air, sanitasi, dan kebersihan (WASH), bersama dengan mendukung kegiatan seperti pengarusutamaan komunikasi, keuangan, kesetaraan gender dan inklusi sosial (GEDSI), kesehatan, keselamatan, lingkungan, dan sosial (HSES), pengembangan sumber daya manusia, serta penelitian dan pengembangan.

Kegiatan-kegiatan ini telah dilaksanakan secara progresif sejak proyek dimulai.

Pengurangan Emisi GRK dan Penghapusan Karbon Dioksida:

Selama periode pemantauan (1 Januari 2020 - 31 Agustus 2023), proyek terhindar dari emisi 16.275.414 ton CO_{2e}.

Tujuan Proyek

Proyek Katingan Mentaya melindungi dan memulihkan 157.875 hektar (di mana area perhitungankarbon proyek adalah 149.800 ha) ekosistem lahan gambut di Kalimantan Tengah.

Proyek ini dimulai pada tahun 2010 dan telah memberikan satu setengah dekade kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan *iklim, komunitas, dan keanekaragaman hayati* menyeluruh yang ditetapkan dalam fase Deskripsi Proyek (PD) asli (2016).

- **Iklm:** Untuk mengembangkan dan menerapkan model penggunaan lahan berkelanjutan yang mengurangi emisi dari deforestasi dan degradasi, mempromosikan konservasi, meningkatkan integritas ekologis, dan mengurangi dampak perubahan iklim.
- **Komunitas:** Untuk menghasilkan peluang ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal, dengan fokus pada pengentasan kemiskinan, pendidikan, kesehatan, dan mata pencaharian berkelanjutan.
- **Keanekaragaman hayati:** Untuk melestarikan dan melindungi keanekaragaman hayati yang kaya di daerah tersebut, termasuk spesies yang terancam punah seperti Orangutan Kalimantan dan Trenggiling Sunda, melalui restorasi habitat dan upaya konservasi spesies.

Teori Perubahan (TOC) proyek mengembangkan tujuan ini (lihat PD 2020-2030), menghubungkan kegiatan langsung dan pendukung dengan output, hasil, dan dampak yang diantisipasi, dengan fokus pada keterlibatan masyarakat dan adaptasi strategis. Pendekatan terstruktur ini memastikan penyelarasan kegiatan proyek dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB dan visi keseluruhan konservasi iklim, komunitas, dan keanekaragaman hayati.

Manfaat Unik Proyek

Hasil atau Dampak	Pencapaian selama Masa Pemantauan	Referensi Bagian	Pencapaian selama Masa Aktif Proyek
1) Pencegahan penurunan tanah gambut melalui pembasahan ulang dan pemblokiran kanal	<p>8 kanal baru untuk pembasahan ulang dibangun antara tahun 2020 dan 2023, dengan 17 blok kanal dibangun untuk mendukung restorasi hidrologi.</p> <p>Upaya ini terkonsentrasi di daerah-daerah utama dalam zona proyek: wilayah Hantipan (kanal Kelampayan Besar, Satar, Sekawan), wilayah Perigi (kanal Anjir Perigi, Gery, dan Rasau), dan wilayah selatan (kanal Sasuai dan Idak). Meskipun intervensi ini bertujuan untuk mengurangi penurunan tanah gambut, pengukuran yang tepat masih dalam evaluasi.</p>	Bagian 3.4 / Pembasahan Ulang & Hidrologi	8 blok kanal baru dibangun untuk mendukung restorasi hidrologi di seluruh zona gambut utama seluas 157.875 ha; pengurangan penurunan tanah yang tepat sambil menunggu kuantifikasi penuh.
2) Keterlibatan masyarakat melalui perencanaan partisipatif	6.727 anggota masyarakat berpartisipasi dalam kegiatan pengambilan keputusan terstruktur; 80 MoU ditandatangani dengan 34 desa sejak 2015.	Bagian 4.2 / Perencanaan Partisipatif	Sama seperti selama masa pemantauan
3) Penguatan Lembaga lokal	Peningkatan kapasitas 44 lembaga lokal yang terlibat dalam implementasi proyek, termasuk LPHD, kelompok perempuan, dan tim tanggap kebakaran.	Bagian 4.2 / Penguatan Kelembagaan Lokal	Peningkatan kapasitas 44 lembaga lokal yang terlibat dalam implementasi proyek, termasuk LPHD, kelompok perempuan, dan tim tanggap kebakaran.
4) Pencegahan kebakaran dan perlindungan lanskap	<p>Tidak terdapat kebakaran di wilayah proyek 149.800 ha; 1.380 anggota masyarakat dilatih dalam penanganan kebakaran hutan dan peningkatan kesadaran.</p> <p>Tidak terjadinya kebakaran di 149.800 hektar area proyek tercapai karena adanya strategi pencegahan kebakaran hutan yang kuat yang menggabungkan sistem deteksi dini, struktur manajemen kebakaran yang kuat, keterlibatan masyarakat yang aktif dan dilatih, serta kolaborasi erat dengan pemerintah daerah.</p>	Bagian 5 / Pencegahan Kebakaran	Tidak terdapat kebakaran skala besar di 149.800 ha; 1.380 anggota masyarakat dilatih dalam penanganan kebakaran hutan dan peningkatan kesadaran.
5) Keanekaragaman Hayati: Melindungi dan meningkatkan keanekaragaman hayati Kawasan Keanekaragaman Hayati Utama.	<p>Perlindungan berkelanjutan dari 149.800 ha habitat rawa gambut yang sebagian besar utuh melindungi populasi beragam flora dan fauna, termasuk beberapa taksa yang paling terancam di Asia Tenggara.</p> <p>Selama periode pemantauan teridentifikasi 108 spesies fauna langka, terancam punah dan terancam punah (RTE) tercatat melalui kegiatan pemantauan proyek (misalnya, transek garis, perangkat kamera dan survei ikan air tawar), serta dari pertemuan insidental. Ini termasuk dua spesies Critically Endangered (CR) (Orangutan Kalimantan: <i>Pongo pygmaeus</i> dan Trenggiling Sunda: <i>Manis javanica</i>), 19 spesies Endangered (EN) (termasuk Macan Tutul Awan Sunda: <i>Neofelis diardi</i>) dan 27 spesies Rentan (VU).</p> <p>Berkat upaya perlindungan hutan yang berkelanjutan selama periode pemantauan, populasi orangutan Kalimantan masih signifikan dan relatif stabil, yang terus dijaga di dalam area proyek sejak periode pemantauan sebelumnya.</p>	5	<p>Secara keseluruhan, implementasi proyek telah memastikan perlindungan area penting habitat hutan rawa gambut.</p> <p>Habitat ini diperkirakan mendukung setidaknya 56 spesies flora RTE (52 pohon dan 4 non-pohon) dan 166 spesies fauna RTE (41 mamalia, 78 burung dan 17 herpetofauna). Termasuk setidaknya 5 spesies fauna Critically Endangered (CR), 8 Endangered (EN), dan 21 Vulnerable (VU) dan 5 spesies fauna Critically Endangered (CR), 20 Endangered (EN), dan 50 Vulnerable (VU). Khususnya, habitat ini menampung populasi Orangutan Kalimantan yang Terancam Punah (CR) yang signifikan secara global (<i>Pongo pygmaeus</i>).</p>

Metrik Manfaat Standar

Golongan	Metrik	Pencapaian selama Periode Pemantauan	Referensi Bagian	Pencapaian selama Masa Aktif Proyek
Pengurangan & penghapusan emisi GRK	<i>Perkiraan penghapusan emisi bersih di area proyek, diukur terhadap skenario tanpa proyek</i>	0 ton CO ₂ e	3	0 ton CO ₂ e
	<i>Perkiraan pengurangan emisi bersih di area proyek, diukur terhadap skenario tanpa proyek</i>	16.067.800 ton CO ₂ e	3	348.654.594 ton CO ₂ e
Tutupan hutan ¹	<i>Untuk proyek REDD² : Jumlah hektar kehilangan hutan yang berkurang di area proyek diukur terhadap skenario tanpa proyek</i>	14.978 ha	3	111.072 ha
	<i>Untuk proyek ARR³ : Jumlah hektar tutupan hutan meningkat di area proyek diukur terhadap skenario tanpa proyek</i>	N/A	N/A	N/A
Pengelolaan lahan yang lebih baik	<i>Jumlah hektar lahan hutan produksi yang ada di mana praktik IFM⁴ telah terjadi sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur terhadap skenario tanpa proyek</i>	N/A	N/A	N/A
	<i>Jumlah hektar lahan non-hutan di mana pengelolaan lahan yang lebih baik telah terjadi sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur terhadap skenario tanpa proyek</i>	5.022		5,022
Pelatihan	<i>Jumlah total anggota masyarakat yang telah meningkatkan keterampilan dan/atau pengetahuan yang dihasilkan dari pelatihan yang diberikan sebagai bagian dari kegiatan proyek</i>	2.364 orang		4.092 orang
	<i>Jumlah anggota masyarakat perempuan yang telah meningkatkan keterampilan dan/atau pengetahuan yang dihasilkan dari pelatihan yang</i>	901 perempuan		1.424 perempuan

¹ Lahan dengan vegetasi ber kayu yang memenuhi definisi yang diterima secara internasional (misalnya, UNFCCC, FAO, atau IPCC) tentang apa yang merupakan hutan, yang mencakup parameter ambang batas, seperti luas hutan minimum, tinggi pohon, dan tingkat tutupan mahkota, dan dapat mencakup hutan dewasa, sekunder, terdegradasi, dan lahan basah (*Definisi Program VCS*)

² Pengurangan emisi dari deforestasi dan degradasi hutan (REDD) – Kegiatan yang mengurangi emisi GRK dengan memperlambat atau menghentikan konversi hutan menjadi lahan non-hutan dan/atau mengurangi degradasi lahan hutan di mana biomassa hutan hilang (*Definisi Program VCS*)

³ Penghijauan, reboisasi dan revegetasi (ARR) – Kegiatan yang meningkatkan stok karbon dalam biomassa ber kayu (dan dalam beberapa kasus tanah) dengan menetapkan, meningkatkan dan/atau memulihkan tutupan vegetatif melalui penanaman, penaburan dan/atau regenerasi alami vegetasi ber kayu dengan bantuan manusia (*Definisi Program VCS*)

⁴ Pengelolaan hutan yang ditingkatkan (IFM) – Kegiatan yang mengubah praktik pengelolaan hutan dan meningkatkan stok karbon di lahan hutan yang dikelola untuk produk kayu seperti kayu gergaji, kayu pulp, dan kayu bakar (*Definisi Program VCS*)

	<i>diberikan sebagai bagian dari kegiatan proyek kegiatan proyek</i>			
Pekerjaan	<i>Jumlah total orang yang dipekerjakan dalam kegiatan proyek,⁵ dinyatakan sebagai jumlah karyawan penuh waktu⁶</i>	Rata-rata 169 orang per tahun.		366 orang
	<i>Jumlah perempuan yang dipekerjakan dalam kegiatan proyek, dinyatakan sebagai jumlah karyawan penuh waktu</i>	Rata-rata 17 wanita per tahun.		42 wanita
Penghidupan	<i>Jumlah total orang dengan mata pencaharian yang lebih baik⁷ atau pendapatan yang dihasilkan sebagai hasil dari kegiatan proyek</i>	3.987 orang		7.866 orang
	<i>Jumlah perempuan dengan mata pencaharian yang lebih baik atau pendapatan yang dihasilkan sebagai hasil dari kegiatan proyek</i>	599 perempuan		1.208 wanita
Kesehatan	<i>Jumlah total orang yang layanan kesehatannya ditingkatkan sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur terhadap skenario tanpa proyek</i>	2.417 orang		3.283 orang
	<i>Jumlah wanita yang layanan kesehatannya ditingkatkan sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur terhadap skenario tanpa proyek</i>	1.622 wanita		2.174 wanita
Pendidikan	<i>Jumlah total orang yang aksesnya, atau kualitas, pendidikan ditingkatkan sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur terhadap skenario tanpa proyek</i>	640 orang		1.051 orang
	<i>Jumlah perempuan dan anak perempuan yang aksesnya, atau kualitas, pendidikan ditingkatkan sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur terhadap skenario tanpa proyek</i>	320 wanita		485 wanita
Air	<i>Jumlah total orang yang mengalami peningkatan kualitas air dan/atau peningkatan akses ke air minum sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur terhadap skenario tanpa proyek</i>	268 orang		1.301 orang
	<i>Jumlah perempuan yang mengalami peningkatan kualitas air dan/atau</i>	77 wanita		564 wanita

⁵ Dipekerjakan dalam kegiatan proyek berarti orang yang secara langsung mengerjakan kegiatan proyek dengan imbalan kompensasi (keuangan atau lainnya), termasuk karyawan, pekerja kontrak, pekerja subkontrak, dan anggota masyarakat yang dibayar untuk melakukan pekerjaan terkait proyek.

⁶ Kesetaraan penuh waktu dihitung sebagai jumlah total jam kerja (oleh staf penuh waktu, paruh waktu, sementara dan/atau musiman) dibagi dengan jumlah rata-rata jam kerja dalam pekerjaan penuh waktu di dalam negara, wilayah, atau wilayah ekonomi (diadaptasi dari Sistem Akun Nasional PBB (1993) paragraf 17.14[15.102]; [17.28])

⁷ Mata pencaharian adalah kemampuan, aset (termasuk sumber daya material dan sosial) dan kegiatan yang dibutuhkan untuk sarana hidup (Krantz, Lasse, 2001. *Pendekatan mata pencaharian berkelanjutan untuk pengurangan kemiskinan*. SIDA). Manfaat mata pencaharian dapat mencakup manfaat yang dilaporkan dalam metrik Ketenagakerjaan tabel ini.

	<i>peningkatan akses ke air minum sebagai hasil dari kegiatan proyek, diukur terhadap skenario tanpa proyek</i>			
Kesejahteraan	<i>Jumlah total anggota masyarakat yang kesejahteraannya⁸ meningkat sebagai hasil dari kegiatan proyek</i>	6.581 anggota masyarakat (nomor unik) berpartisipasi dalam kegiatan proyek yang terkait dengan mata pencaharian, pendidikan, kualitas air dan program perawatan kesehatan		32.124 anggota komunitas
	<i>Jumlah perempuan yang kesejahteraannya meningkat sebagai hasil dari kegiatan proyek</i>	2.308 wanita		6.878 wanita
Konservasi keanekaragaman hayati	<i>Perubahan jumlah hektar yang secara signifikan dikelola dengan lebih baik oleh proyek untuk konservasi keanekaragaman hayati,⁹ diukur terhadap skenario tanpa proyek</i>			149,800
	<i>Jumlah spesies yang terancam punah atau terancam punah secara global¹⁰ yang mendapat manfaat dari pengurangan ancaman sebagai akibat dari kegiatan proyek,¹¹ diukur terhadap skenario tanpa proyek</i>	Selama periode pemantauan ini, tercatat 2 spesies CR dan 19 spesies fauna EN.		Sejak awal proyek, 5 spesies fauna CR dan 20 EN bersama dengan 5 spesies flora CR dan 8 EN tercatat.

⁸ Kesejahteraan adalah rasa yang dialami manusia tentang kualitas hidupnya. Manfaat kesejahteraan mencakup manfaat yang dilaporkan dalam metrik di tabel ini (misalnya Pelatihan, Pekerjaan, Kesehatan, Pendidikan, Air, dll.), dan juga dapat mencakup manfaat lain seperti pemberdayaan kelompok masyarakat, penguatan hak hukum atas sumber daya, konservasi akses ke area yang memiliki nilai penting terhadap budaya, dll.

⁹ Konservasi keanekaragaman hayati dalam konteks ini berarti area di mana langkah-langkah pengelolaan khusus sedang diterapkan sebagai bagian dari kegiatan proyek dengan tujuan meningkatkan konservasi keanekaragaman hayati.

¹⁰ Per Daftar Merah Spesies Terancam Punah IUCN

¹¹ Dengan tidak adanya populasi langsung atau ukuran hunian, pengukuran pengurangan ancaman dapat digunakan sebagai bukti manfaat